

**NILAI - NILAI BIMBINGAN ISLAM
DALAM ANIMASI ADIT SOPO JARWO EPISODE 13
SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FATINATUN NABILAH

NIM: 3520010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**NILAI - NILAI BIMBINGAN ISLAMII
DALAM ANIMASI ADIT SOPO JARWO EPISODE 13
SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FATINATUN NABILAH

NIM: 3520010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatinatun Nabilah

NIM : 3520010

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul skripsi : NILAI - NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM ANIMASI
ADIT SOPO JARWO EPISODE 13 SEBAGAI MEDIA
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Yang Menyatakan,



FATINATUN NABILAH
NIM. 3520010

NOTA PEMBIMBING

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si
Banjarsari, Banjarejo, Kec. Karanganyar,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Fatinatun Nabilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

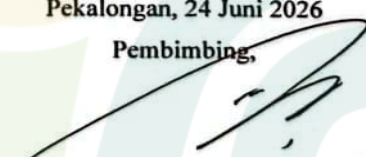
Nama : FATINATUN NABILAH
NIM : 3520010
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM ANIMASI ADIT SOPO JARWO EPISODE 13 SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Pembimbing,


Adib 'Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 1992012120220310012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATINATUN NABILAH**
NIM : **3520010**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM ANIMASI
ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE 13 SEBAGAI
MEDIA PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK**

Dosen Pembimbing : **ADIB 'AUNILLAH FASYA, M.Si**
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikn limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimaka kasih dari penulis kepada pihak pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua Orang tua yang hebat, tercinta dan tersayang, Bapak Rofik dan Ibu Istiqomah yang senantiasa mendidik, menemani, memberikan motivasi, kasih sayang serta tanggung jawab atas kehidupan yang layak. Terima kasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis.
2. Keluarga yang senantiasa mendukung dan menyemangati dalam perjalanan mengenyam pendidikan.
3. Dosen pembimbing, Bapak Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si. terimakasih atas bimbingan, saran, ilmu, waktu serta kesabaran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Sahabat tercinta, yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dukungan serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak, teman dan rekan-rekan yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi.

6. Teruntuk diri saya sendiri Fatinatun Nabilah yang telah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah.



MOTTO

“sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.

(terjemahan Q.S Al-Ahzab: 21)



ABSTRAK

Nabilah, Fatinatun. 2026. Nilai-nilai Bimbingan Islami Dalam Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 13 Sebagai Media Pembentukan Akhlak Anak. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si.

Kata kunci: *Nilai-nilai Bimbingan, Animasi Adit Sopo Jarwo, Pembentukan Akhlak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13. Serta untuk mengetahui bagaimana metode pembentukan akhlak dalam Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 13. Latar belakang penelitian ini berangkat dari Akhlak pada anak dapat berubah seiring dengan perubahan zaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan akhlak tersebut adalah jenis tontonan yang sering dilihat. Salah satu pembiasaan yang dapat membentuk akhlak baik adalah dengan memilih tontonan yang baik. Salah satu animasi asli Indonesia yang sudah ada dari 2014 dan tetap populer hingga saat ini adalah Animasi Adit Sopo Jarwo. Hal ini menjadikan menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitian *library research* (studi pustaka). Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan metode *unitizing, sampling, recording, reducing, infering* dan *narrating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai bimbingan islam yang terkandung dalam serial animasi “Adit dan Sopo Jarwo” episode 13 adalah nilai iman kepada Allah, iman kepada Kitab Allah, dan iman kepada Takdir Allah. Nilai-nilai bimbingan Ihsan yang terkandung adalah bimbingan makan dan minum, bimbingan dalam berpakaian, bimbingan untuk berbicara, bimbingan hidup bersama orang tua, bimbingan dengan sesama muslim, bimbingan untuk mengatasi kebingungan, bimbingan untuk membantu mereka yang terlanjur salah dan menghadapi musibah. Adapun metode pembentukan akhlak yang terdapat dalam animasi “Adit dan Sopo Jarwo episode 13 adalah metode ta’lim. Melalui metode ta’lim anak mulai mengetahui dan mengenal akhlak yang baik. Adapun akhlak terpuji yang muncul dalam animasi antara lain, suka membantu, dermawan dan bijaksana.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai bimbingan Islam dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13. Selain nilai-nilai bimbingan Islam, terdapat juga gambaran akhlak terpuji dan akhlak tercela yang dapat digunakan sebagai pembentukan akhlak anak dengan metode *ta’lim*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan bagi seluruh manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini juga merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S-1) serta bentuk ikhtiar penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai peran bimbingan dan penyuluhan Islam melalui serial animasi. Penelitian ini lahir dari perilaku *screen time* yang berlebihan dapat membuat perubahan perilaku dan sikap seseorang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. M. Rifa’i Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si. Selaku dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dukungan dan arahan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Maskhur, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dalam perkuliahan.

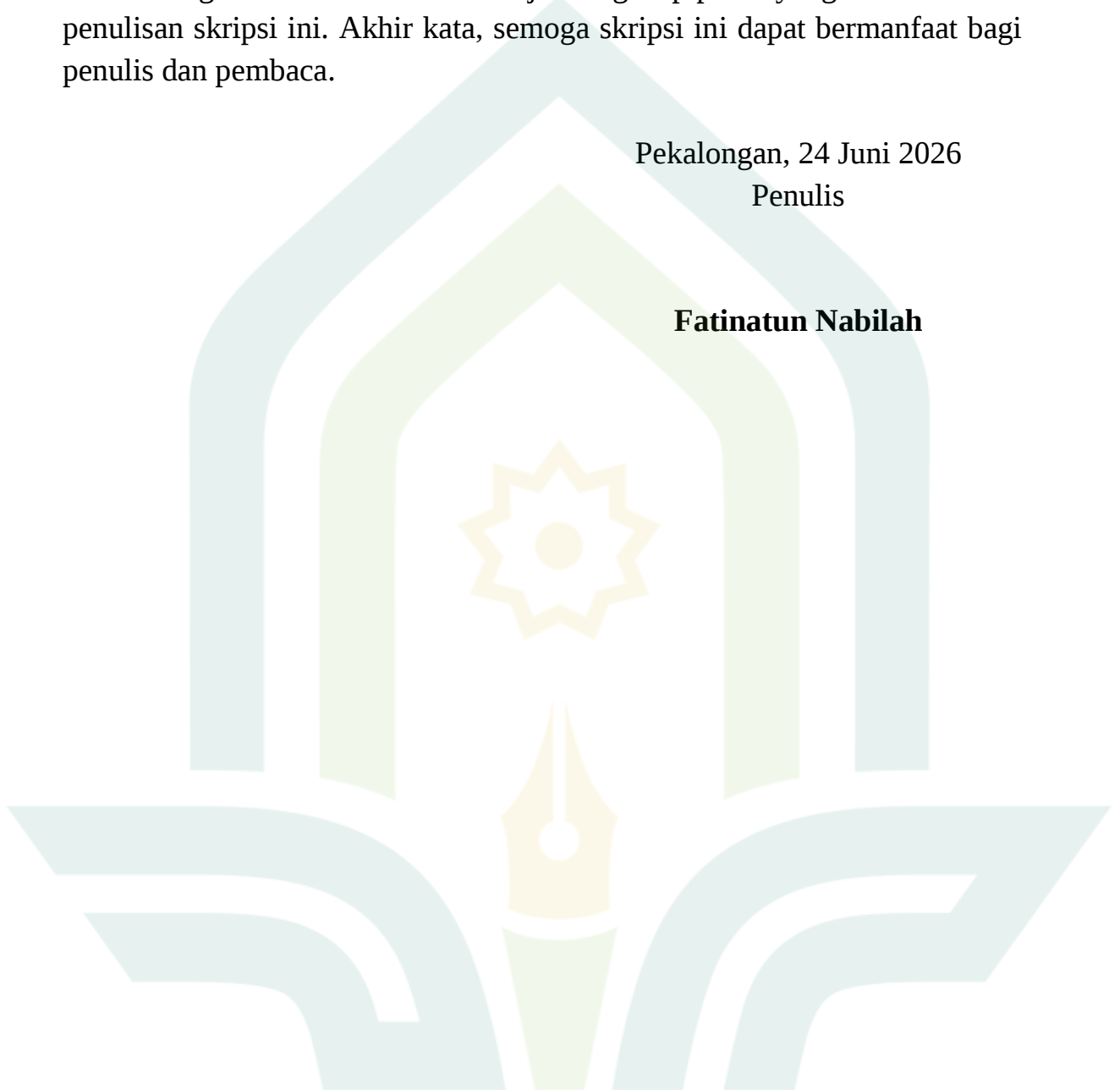
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Sutradara dan produser animasi Adit Sopo Jarwo yang saya jadikan objek penelitian.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Penulis

Fatinatun Nabilah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DAN PEMBENTUKAN	
AKHLAK	15
A.Nilai-nilai Bimbingan Islam	15
B.Pembentukan Akhlak Anak	24
BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM SERIAL	
ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO DALAM PEMBENTUKAN	
AKHLAK ANAK	28

A. Gambaran Umum Animasi Adit dan Sopo Jarwo	28
B. Nilai-nilai Bimbingan Islami Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13	20
C. Metode Pembentukan Akhlak dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13.....	36
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO	40
A. Analisis Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13.....	40
B. Analisis Metode Pembentukan Akhlak dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo.....	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 profil animasi “Adit dan Sopo Jarwo”	48
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	11
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak pada anak dapat berubah seiring dengan perubahan zaman. Masuknya budaya asing melalui media-media dapat melunturkan kebudayaan asli Indonesia. Terdapat penelitian yang menunjukkan faktor penyebab penurunan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa kemauan dan keinginan untuk bermain media sosial, serta faktor eksternal berupa keluarga dan sekolah/pergaulan teman sebaya.¹ Akhlak merupakan persoalan paling penting dan sangat mendasar di dalam kehidupan manusia.² Nabi Muhammad SAW. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.³ Rasulullah memiliki akhlak yang baik dan patut dijadikan sebagian contoh dan teladan. Akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan dengan Allah, tetapi juga hubungan dengan manusia yang menjadi pilar kesempurnaan seorang muslim. Pembentukan akhlak yang baik sejak dini adalah kunci untuk menghasilkan generasi yang berkarakter mulia. Akhlak yang baik dapat dibentuk melalui pembiasaan.⁴

Salah satu pembiasaan yang dapat membentuk akhlak yang baik adalah dengan memilih tontonan yang baik. Terdapat beberapa penelitian dari berbagai sumber yang menunjukkan bahwa tayangan serial animasi kesukaan dapat mempengaruhi perilaku anak. Apa yang dilihat anak-anak dalam film dapat mengundang perilaku dan mempengaruhi bahasa sehari-hari anak-anak. Pengaruh ini semakin kuat karena pengaruh teman sebaya yang juga memiliki tontonan kegemaran yang sama. Menonton serial animasi dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap perilaku

¹ Syapitri, Zainal Arifin, "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak pada Remaja di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdag", *Jurnal Ilmu Pendidikan: Jayapangus Press*, Vol. 7(2), (2024), hlm. 269.

² Khuzaimatun Kubro, dkk, "Analisis Pendidikan Akhlak Dalam Pandangan Ibnu Miskawih", *At- Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 1, (2025), hlm. 368.

³ Muhamad Faidur Rahman, "Mengapa Rasulullah Diutus?", Banten.nu.or.id, 29 Maret 2024. <https://banten.nu.or.id/ubudiyah/mengapa-rasulullah-diutus-JSP1S>.

⁴ Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, (Medan: Perdana Publishing), 2022), hlm. 152.

anak. Dampak positif yang dapat dijumpai antara lain, perilaku dan nilai-nilai positif anak yang mulai terbentuk seperti bekerja sama, kemurahan hati, hasrat dan penerimaan, dan simpati. Adapun dampak negatif yang dijumpai antara lain, mudah melontarkan kata-kata kasar, emosional, suka memerintah, sering menyalahkan orang lain, berbohong, menyalahkan orang lain, karena anak sering menganggap film kartun yang ditonton itu hal yang nyata.⁵

Animasi sendiri erat kaitannya dengan anak-anak, dikarenakan jadwal tayang setiap hari, bahkan setiap waktu. Saat ini pun dapat disaksikan melalui media televisi, youtube dan lainnya. Ditengah banyaknya sinetron-sinetron atau tayangan yang tidak layak ditonton anak-anak, Kehadiran serial animasi digunakan sebagai penyeimbang. Oleh karena itu, serial animasi tidak akan lepas dari kalangan anak-anak. Penting orang tua memilih dan mengawasi tayangan yang layak ditonton oleh anak-anak. Orang tua juga harus bisa menjadi sumber informasi anak yang menonton animasi tersebut agar dapat mengontrol sejauh mana pemahaman anak dan menghindari kesalahpahaman dalam menangkap informasi serta meniru adegan yang tidak sepatutnya dilakukan oleh anak di animasi tersebut.⁶

Penokohan serta karakter dalam animasi sangatlah penting, sering dijumpai seorang anak memerankan salah satu tokoh yang ada dalam film animasi yang disukai atau diidolakannya. Anak dapat belajar dari apa yang dilihat dan disaksikan secara langsung sesuai fakta yang ada, mereka meniru apa yang mereka lihat untuk dijadikan sebagai pengalaman belajar. Oleh karena itu, animasi dapat dijadikan sebagai media belajar.⁷

Animasi asal Indonesia yang sudah ada sejak 2014 dan masih masih populer hingga saat ini adalah serial animasi Adit dan Sopo Jarwo. Tayangan animasi Adit dan Sopo Jarwo saat ini masih bisa ditonton di televisi, platform youtube maupun media sosial yang lain. Serial animasi adit sopo jarwo dipilih karena merupakan serial animasi legendaris yang sudah tayang sejak lama di televisi dengan menghadirkan cerita

⁵ Afifah Nur F, dkk, "Dampak Menonton Serial Kartun Kesukaan terhadap Perilaku Anak", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 12 (1), (2023), hlm. 74.

⁶ Hayani Wulandari, Kholi, "Peran Orang Tua dalam Mengawasi Tontonan Film pada Anak", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (16), (2023), hlm. 375.

⁷ Nur Fajri Indayana, "Pengaruh Film Animasi terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Saffar", Skripsi, (Makassar: UNM Tahun 2022), hlm. 6.

keseharian yang memiliki nilai moral, budaya lokal, serta menyampaikan pesan edukatif melalui serial tersebut. Karakternya yang ikonik pun telah tertanam dalam ingatan penonton, menjadikannya sebagai salah satu karya animasi lokal yang paling berpengaruh. Selain itu, terdapat pula rencana produksi film layar lebar Adit Sopo Jarwo yang diharapkan tak hanya meraih kesuksesan secara komersial, tetapi mampu memperkuat eksistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas animasi buatan negeri.⁸ Episode 13 yang diambil berisi 4 cerita yang berbeda cerita pertama berjudul “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri) yang menampilkan nilai toleransi dalam bingkai kehidupan bertetangga. Cerita selanjutnya berjudul “Salah Pijit Ayah Menjerit”. Cerita dilanjutkan dengan “Makanan Sehat bikin Badan Kuat” yang berisi pelajaran mengenai kesehatan dan pola hidup sehat. Cerita ditutup dengan “Kejutan Seru Bikin Haru”.⁹

Cerita yang ringan dan sama dengan kehidupan nyata sehari-hari yang dialami oleh penonton menjadi daya tarik. Selain itu, Penyampaian nilai-nilai islam yang tidak secara langsung melalui plot cerita, dan karakter-karakternya yang mencerminkan akhlak mulia menjadikan penelitian berfokus pada identifikasi, interpretasi dan analisa mendalam terhadap nilai nilai bimbingan islam dan pembentukan akhlak anak yang terkandung dalam serial animasi Adit dan Sopo Jarwo. Bimbingan Islami hadir dengan berlandaskan Al-qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat islam. Fokus dalam bimbingan islami tidak hanya kehidupan didunia, tetapi juga di akhirat. Bimbingan islami dapat membantu menciptakan perubahan, perbaikan dan peningkatan kesehatan serta kebersihan jiwa dan mental. Dalam kehidupan sehari-hari nilai nilai Bimbingan Islami diperlukan tidak hanya sebagai panduan moral, akan tetapi juga digunakan sebagai fondasi untuk mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan tidak hanya didunia namun juga diakhirat.

⁸ Imam arlando, “*Terinspirasi Kesuksesan Film Jumbo MD Animation Siap Bawa Adit Sopo Jarwo ke Layar Lebar*”, Radar Mojokerto Jawapos.com, 22 Mei 2025 <https://radarmojokerto.jawapos.com/berita-terbaru/825957885/terinspirasi-kesuksesan-film-jumbo-md-animation-siap-bawa-adit-sopo-jarwo-ke-layar-lebar>, diakses pada hari Kamis 28 Agustus 2025 pukul 09:32.

⁹ <https://youtu.be/KfVQ9Rk4f9Q?si=t6e36gl9oLsjV-yA> diakses pada 6 November 2025 pukul 20:00.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam pembentukan akhlak anak dari Animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13. Dengan Latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“Nilai-nilai Bimbingan Islami Dalam Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 13 Sebagai Media Pembentukan Akhlak Anak”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, diperlukan kiranya dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13?
2. Bagaimana Metode Pembentukan Akhlak dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 13.
2. Untuk mengetahui bagaimana Metode Pembentukan Akhlak dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran tentang nilai-nilai Bimbingan Islam dalam pembentukan akhlak anak melalui serial animasi Adit dan Sopo Jarwo.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan terhadap orang tua, guru, keluarga, pembimbing, guru Bk, mengenai penanaman nilai-nilai Bimbingan Islam dalam pembentukan akhlak anak melalui media serial animasi Adit dan Sopo Jarwo.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut analisis teori yang digunakan peneliti:

a. Pembentukan Akhlak

Kata akhlak merupakan jamak dari *alkhuluq* atau *alkhulq* yang secara etimologi berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama, kemarahan (*ghadab*). Akhlak dapat didefinisikan sebagai sifat yang tertanam pada jiwa yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika perbuatan itu baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam maka disebut dengan akhlak terpuji, tetapi jika perbuatan ini bukan perbuatan baik, disebut dengan akhlak tercela. Dengan demikian ada *akhlak mahmudah* (terpuji) dan ada juga *akhlak mazmumah* (tercela).¹⁰

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan juga pembinaan yang terprogram dengan baik lalu dilaksanakan dengan sungguh sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi yang mana bahwa akhlak adalah hasil pembinaan bukan yang terjadi dengan sendirinya.¹¹

Pembentukan akhlak dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:¹²

i. Metode *Ta'lim*

Akhlak pertama dibentuk dengan mengenal apa itu akhlak yang baik dan apa pula akhlak tercela.

ii. Metode Pembiasaan

Pembiasaan maksudnya adalah mempraktekkan apa yang diperoleh dari metode *ta'lim*, lewat pembiasaan seseorang

¹⁰ Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 136.

¹¹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 158.

¹² Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 151-153.

terutama anak-anak akan tertanam kepadanya kebiasaan baik dan menjauhi kebiasaan buruk.

iii. Metode Latihan

Metode latihan hampir sama dengan metode pembiasaan, hanya saja sudah ada unsur paksaan dalam diri sendiri untuk melakukan akhlak baik.

iv. Metode *Mujahadah*

Tumbuh dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan baik dan dalam melakukan itu didorong oleh perjuangan batinnya.

b. Nilai-nilai Bimbingan Islami

Bimbingan secara etimologi atau bahasa merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang berarti membimbing, menuntun atau menunjukkan orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” berarti pemberian bimbingan tuntunan atau petunjuk kepada orang lain yang membutuhkan. Bimbingan merupakan suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan bermanfaat sosial.¹³ Menurut Anwar Sutoyo hakikat bimbingan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah. Dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemampuan yang dikarunia Allah SWT. Kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya agar fitrah yang ada menjadi berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹⁴

Nilai secara *etimologi* berasal dari kata *value*. Dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermoral, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sedangkan secara umum, nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 2.

¹⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (teori & praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 22.

laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.¹⁵

Nilai yang terkait dengan bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu supaya mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam bimbingan islami antara lain:

- i. Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Iman¹⁶
 - a) Iman kepada Allah SWT.
 - b) Iman kepada Malaikat Allah
 - c) Iman kepada Rasul
 - d) Iman kepada Kitab-Nya
 - e) Iman kepada Hari Akhir
 - f) Iman kepada Takdir Allah
- ii. Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukum Islam
 - a) Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat
 - b) Bersuci dan Melakukan Sholat
 - c) Membayar Zakat, Infaq, dan Shodaqah
 - d) *Shiyam*
 - e) Haji
- iii. Nilai-nilai Bimbingan dalam Ihsan
 - a) Bimbingan makan dan minum
 - b) Bimbingan dalam berpakaian
 - c) Bimbingan untuk berbicara
 - d) Bimbingan untuk hati
 - e) Bimbingan hidup bersama orangtua
 - f) Bimbingan dengan sesama muslim
 - g) Bimbingan pergaulan dengan orang yang bukan muhrim
 - h) Bimbingan untuk pernikahan
 - i) Bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan

¹⁵ Ma'rifatun Nisa, "Nilai-nilai Religius dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam", *skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm. 13.

¹⁶ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 149.

- j) Bimbingan untuk membantu mereka yang terlanjur berbuat salah atau dosa
- k) Bimbingan untuk menghadapi musibah.

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diangkat, antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Septia Eliza dengan judul “Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Maskawih”, skripsi program studi Pendidikan Islam Usia Dini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pembentukan akhlak anak usia dini menurut Ibnu Miskawih berdasarkan pendidikan Syari’ah Islam adalah daya bernaflu (*al- bahimiyyat*), daya keberanian (*al-ghadabiyyat*), dan daya berfikir (*al-nathiqat*). Sedangkan metode pembentukan akhlak anak usia dini menurut Ibnu Miskawih antara lain melalui metode alami, pembiasaan dan latihan, pujian dan pergaulan.¹⁷

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Nova Septia Eliza. Persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai pembentukan akhlak anak. Adapun perbedaannya penelitian milik Novi meneliti mengenai konsep pembentukan akhlak anak usia dini, sedangkan peneliti meneliti Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Pembentukan Akhlak Anak.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Miftah Mardiyana dengan judul “Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo”, skripsi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai bimbingan islam dalam film Sang Pencerah

¹⁷ Nova Septia Eliza, “Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Maskawih”, *skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 85.

karya Hanung Bramantyo, antara lain adanya nilai akhlak, nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai muamalah.¹⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Miftah Mardiyana. Persamaannya adalah penelitian sama sama meneliti tentang Nilai-nilai Bimbingan Islam. Sedangkan perbedaannya adalah milik Miftah meneliti mengenai Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo, sedangkan peneliti meneliti serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rama Falahi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo” dalam skripsi jurusan Pendidikan Islam di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023. penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dan menggunakan Teori Hermeneutika. Hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa film animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki nilai-nilai Islam berupa aqidah, akhlak, ibadah, dan sosial kemanusiaan.¹⁹

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan yang dilakukan Iqbal Rama Falahi. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama meneliti animasi Adit dan Sopo Jarwo. Adapun perbedaannya adalah milik Iqbal meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan milik peneliti meneliti mengenai nilai-nilai Bimbingan Islami.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Sholihati dengan judul “Nilai-nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Sholat Delisa”, skripsi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di IAIN Pekalongan 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis konten. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Hafalan Shalat Delisa terdapat bimbingan agama Islam yang

¹⁸ Miftah Mardiyana, “Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo”, *skripsi*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2024) hlm. 108.

¹⁹ Iqbal Rama Falahi “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Aimagi Adit dan Sopo Jarwo”, *skripsi*, (Purwakarta: UIN SAIZU, 2023), hlm, 88.

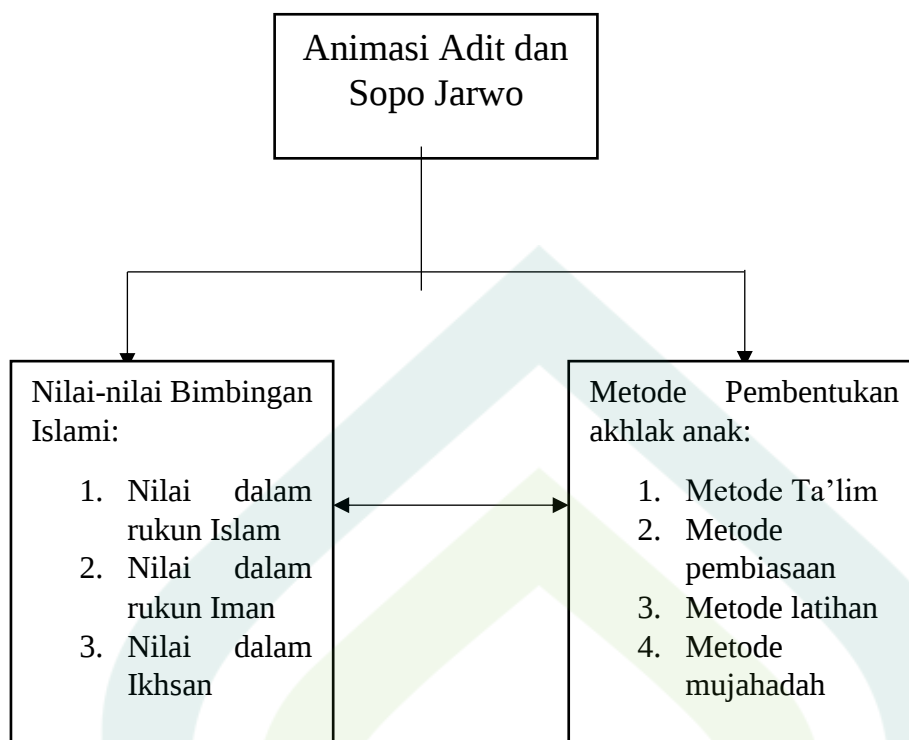
terkandung dalam film yang dilakukan oleh pemuka agama serta terdapat nilai-nilai bimbingan islam yang terkandung pada film yaitu, nilai akidah, nilai syari'ah, nilai sosial dan nilai akhlak.²⁰

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Sholihati. Persamaannya adalah penelitian sama sama meneliti tentang Nilai-nilai Bimbingan Islami. Sedangkan perbedaannya penelitian milik Salma meneliti mengenai Film Hafalan Sholat Delisha, sedangkan penelitian milik peneliti adalah Animasi Adit dan Sopo Jarwo.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya peneliti menemukan pentingnya pembentukan akhlak anak sejak dini. Akhlak anak yang baik dapat dibentuk sejak dini melalui kebiasaan yang terus menerus dilakukan sehingga akan tertanam pada diri sendiri. Tontonan menjadi media untuk mengenal akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik. Adapun animasi Adit dan Sopo Jarwo hadir sebagai tontonan yang memiliki nilai-nilai bimbingan Islam dapat menjadi media dalam upaya pembentukan akhlak anak. Nilai-nilai Bimbingan Islami yang terdapat dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo seperti nilai dalam rukun Islam, nilai dalam rukun Iman dan nilai dalam Ihsan menjadi metode awal pembentukan akhlak, yakni pengenalan akhlak yang baik sehingga dapat mengantarkan ke metode mujahadah dimana anak melakukan perbuatan yang baik dengan dorongan hati. Untuk mempermudah pembaca, peneliti akan menyajikan kerangka berfikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:

²⁰ Salma Sholihatin, "Nilai-nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa", *skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021), hlm 91.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka). Penelitian *library research* sendiri merupakan penelitian yang dilakukan dengan kegiatan mengumpulkan data maupun karya tulis ilmiah yang digunakan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan.²¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²²

²¹ Aisah Siti Nurjanah, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran IPS", skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 37.

²² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014), hlm. 6-7.

Pendekatan kualitatif ditunjukkan untuk menggambarkan dan menilai fakta, kejadian, kegiatan, lingkungan perilaku kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²³ Pendekatan ini digunakan agar memperoleh data dalam bentuk fakta dan memerlukan analisis secara mendalam.²⁴

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sebuah sumber data, maka bisa dikategorikan sebagai dua jenis, yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama.²⁵ Pada penelitian ini data primer berupa video youtube serial animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13 “30 Menit Adit & Sopo Jarwo” yang berdurasi 28 menit 10 detik. Data primer tersebut digunakan untuk menganalisis nilai nilai bimbingan islam dalam pembentukan akhlak anak yang ada dalam serial tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain, data yang didapatkan tidak langsung dari objek yang diteliti.²⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa skripsi terdahulu, buku-buku, jurnal ilmiah, dan website yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip dan tulisan tangan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁷ Dokumentasi dilakukan dengan menumpulkan data yang berkaitan dengan variabel berupa transkrip, tangkapan layar potongan adegan, dialog dicatat dan ditelaah untuk

²³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 7.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 3.

²⁵ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Humanika, 2016) hlm. 96.

²⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016) hlm. 9.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 329.

keperluan penelitian. Dokumen ini diperlukan untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai bimbingan Islami.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, mengorganisir, dan menginterpretasikan data agar dapat mendapatkan informasi yang bermakna.²⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi terhadap serial animasi “Adit dan Sopo Jarwo”.

Tahapan dalam analisis isi yang diuraikan oleh Krippendorff adalah sebagai berikut:²⁹

- a. *Unitizing*, identifikasi unit-unit data yang relevan dengan penelitian, seperti teks, gambar atau suara.
- b. *Sampling*, memilih sampel unit yang memiliki tema atau karakter yang sama.
- c. *Recording*, mendokumentasikan unit data untuk dianalisis ulang tanpa mengubah makna.
- d. *Reducing*, menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar penyajian data lebih singkat padat dan jelas.
- e. *Inferring*, menganalisis lebih lanjut untuk menemukan makna, pola atau hubungan dengan unit data.
- f. *Narrating*, penyusunan narasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang diuraikan dari bab per bab dilakukan untuk mempermudah arah penelitian adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Nilai-nilai Bimbingan Islami dan Pembentukan Akhlak, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas nilai-nilai bimbingan islami. Sub bab kedua membahas pembentukan akhlak.

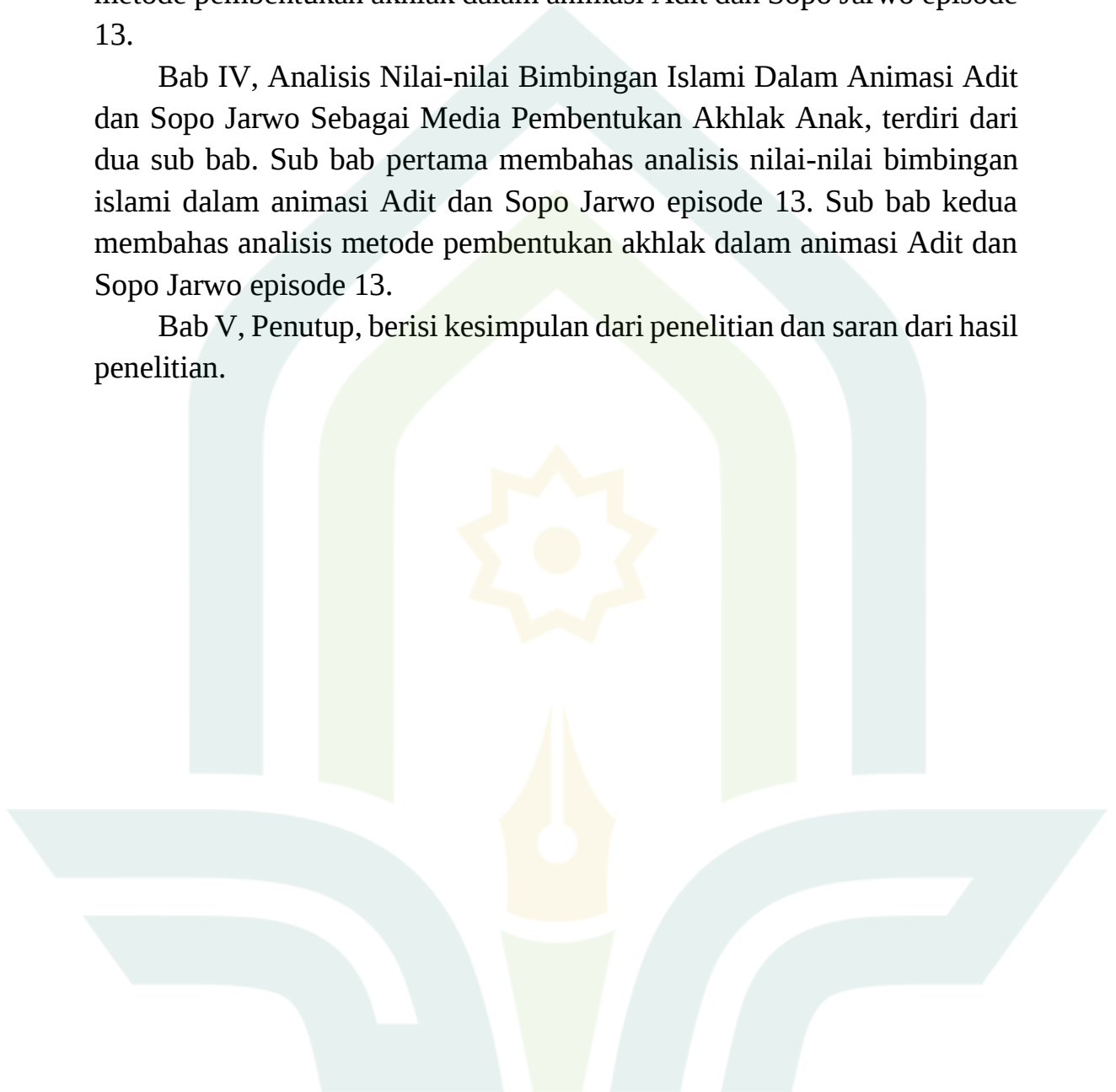
²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 207.

²⁹ Ade Hidayat, dkk, *Penelitian Kualitatif: Ragam Pendekatan dan Aplikasi di Lapangan*. (Jakarta: PT Teknologi Edukasi Nusantara, 2025), hlm. 168.

Bab III, Nilai-nilai Bimbingan Islami Dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Sebagai Media Pembentukan Akhlak Anak, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum animasi Adit dan Sopo Jarwo. Sub bab kedua membahas nilai-nilai bimbingan islami dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13. Sub bab ketiga membahas metode pembentukan akhlak dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13.

Bab IV, Analisis Nilai-nilai Bimbingan Islami Dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo Sebagai Media Pembentukan Akhlak Anak, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas analisis nilai-nilai bimbingan islami dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13. Sub bab kedua membahas analisis metode pembentukan akhlak dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13.

Bab V, Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 13, antara lain:

1. Nilai-nilai bimbingan islami yang terkandung dalam serial animasi “Adit dan Sopo Jarwo” episode 13 adalah nilai iman kepada Allah, iman kepada Kitab Allah, dan iman kepada Takdir Allah. Nilai-nilai bimbingan Ihsan yang terkandung adalah bimbingan makan dan minum, bimbingan dalam berpakaian, bimbingan untuk berbicara, bimbingan hidup bersama orang tua, bimbingan hidup dengan sesama muslim, bimbingan untuk mengatasi kebingungan, bimbingan untuk membantu mereka yang terlanjur salah dan bimbingan dalam menghadapi musibah.
2. Metode pembentukan akhlak yang terdapat dalam “Adit dan Sopo Jarwo episode 13 adalah metode *Ta’lim*. Melalui metode *ta’lim* anak mulai mengetahui dan mengenal akhlak yang baik. Adapun akhlak terpuji yang muncul dalam animasi antara lain, suka membantu, dermawan dan bijaksana.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan uraian kesimpulan diatas, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, maka sangat diharapkan saran dan kritikan. Adapun saran yang diharapkan penulis agar dapat bermanfaat bagi pihak lain, antara lain:

1. Pembaca dan Masyarakat

Nilai-nilai Bimbingan Islami dapat ditemukan dalam serial animasi yang sering ditonton anak-anak. Tontonan yang sering dilihat anak dapat mempengaruhi akhlak anak. Oleh karena itu, penting untuk memilih tontonan agar anak dapat meniru akhlak yang baik dan terhindar dari akhlak yang buruk. Adapun cara yang dilakukan agar anak senantiasa berakhlak baik tidak hanya dengan mengenalkan akhlak yang baik saja, namun diperlukan juga pembiasaan, latihan terus menerus dan *mujahadah* agar akhlak terpuji tertanam dalam diri seseorang.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mendatang dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperdalam analisis animasi “Adit dan Sopo Jarwo”. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji nilai-nilai Bimbingan Islami yang terdapat dalam animasi lain dengan pendekatan dan metode yang berbeda guna memperoleh pengembangan pengetahuan dalam bidang bimbingan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ali. (2014). *Zikir dan Doa Penghuni Surga*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Agustia, Nanda Rahayu. Dkk. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat pada Anak Melalui Bimbingan Orang Tua*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amin, Samsul Munir. (2015). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Saifudin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basalamah, Sholeh Muhammad. (2011). *100 Jalan Meraih Ampunan Allah*. Jakarta: Ufuk Publishing House.
- Cholil. (2024). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jogjakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur.
- Dalman. (2024). *Keterampilan Berbicara*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Daulay, Putra Haidar. & Nurussakinah Daulay. (2022). *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing.
- Eliza, Nova Septia. (2021). *Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Maskawih*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Falahi, Iqbal Rama. (2023). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Adit dan Sopo Jarwo*. Skripsi: UIN SAIZU.
- Fauziah, Nur Afifah. Dkk. (2023). Dampak Menonton Serial Kesukaan terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 74.
- Hafnidar. (2023). *Psikologi Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Ade. Dkk. (2025). *Penelitian Kualitatif: Ragam Pendekatan dan Aplikasi di Lapangan*. Jakarta: PT Teknologi Edukasi Nusantara.

<https://kbbi.web.id>. Diakses pada 15 Juni 2026 pukul 12.07

https://mdentertainment.com/id/news-id/adit-sopo-jarwo-karakter/page/4/?et_blog

<https://radarmojokerto.jawapos.com/berita-terbaru/825957885/terinspirasi-kesuksesan-film-jumbo-md-animation-siap-bawa-adit-sopo-jarwo-ke-layar-lebar>.

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/2/2d/ASJ_MNCTV.jpg

<https://youtu.be/KfVQ9Rk4f9Q?si=-K0Y26joju7AzOoS>

<https://youtu.be/KfVQ9Rk4f9Q?si=t6e36gl9oLsjV-yA>

Husni, Muhammad. (2016). *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang: Isi Padangpanjang Press.

Imalah. Dkk. (2026). *Transformasi Tindakan Sosial Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-nilai Keislaman Pada Anak*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Indayana, Nur Fajri. (2022). *Pengaruh Film Animasi terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Saffar*. (Skripsi: Universitas Negeri Makassar).

Ismail, Asep Usman. (2023). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Mahfud, Rois. (2026). *Merawat Iman di Tengah Musibah*. Lamongan: CV Detak Pustaka.

Mardiyana, Miftah. (2024). *Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo*. Skripsi: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Maulana, Anggi. (2021). *Hidup Dengan Hati: Al-Qur'an dan Seni Membentuk Pribadi Mulia*. Jogjakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia.

Muzakkir. (2019)). *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Nata, Abudin. (2013). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo.

Nisa, Ma'rifatun. (2020). *Nilai-nilai Religius dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

- Novianti, Mia Sari. (2025). *Pengantar Studi Islam*. CV. Intake Pustaka.
- Nugraha, Muhamad Tisna. (2026). *Bimbingan Nikah Remaja*.
- Nurhaidan, Siti Nur. (2025). *Problematisa dan Metode Dakwah Kontemporer*. Malang: PT Afanin Media Utama.
- Nurjanah, Aisah Siti. *Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran IPS*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Humanika.
- Rukin. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jagad Media Pubishing.
- Rusdiana, A. (2025). *Manajemen Akhlak Pengenalan, Pemahaman dan Pengaplikasiannya Dalam Kehidupan Modern*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sagala, Ramadani. (2024). *Integrasi Nilai-nilai Akidah dan Akhlak Dalam Islam*. Malang: AE Publishing.
- Saujani, Muhammad Agam Nalf. Dkk. (2024) Kolaborasi Iman, Islam, dan Ihsan: Menggapai Makna Hidup yang Sesungguhnya. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, Vol. 2 No. 2.
- Shihab, M. Quraish. (2008). *M. Quraish Shihab menjawab 1001 soal keislaman yang patut anda ketahui*. Jakarta: Lentera hati.
- Sholihatin, Salma. (2021). *Nilai-nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Sholat Delisa*. Skripsi: IAIN Pekalongan.
- Sinopsis Adit dan Sopo Jarwo karya MD Animation dan Perhargaan”,
mdentertainment.com, 2 Desember 2022,
<https://mdentertainment.com/id/news-adit-sopo-jarwo/>
- Subarsono. (1989). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, A. (2014). *Bimbingan dan Konseling Islam (teori & praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. (2014). *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'i, Mat. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa Ramadhan", *Jurnal Tabrawi* Vol. 07 No. 02.
- Syapitri & Zainal Arifin. (2024). Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak pada Remaja di Desa Laut Lendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdag. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Jayapagus Press*. 269.
- Taufiqurrohman. (2015). *Panduan Syahadat*. Yogyakarta: Pusat Ilmu.
- Wulandari, Hayani & Kholi. Peran Orang Tua dalam Mengawasi Tontonan Film pada Anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 375.

